

ABSTRAK

Banyaknya kasus kecurangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi dari akuntan publik. Profesi akuntan publik bertanggung jawab terhadap kehandalan laporan keuangan perusahaan dalam melakukan audit. Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik, menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya bagi pihak yang berkepentingan. Untuk meningkatkan kualitas yang baik maka auditor harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan independensi, etika profesi dan kepuasan kerja auditor sehingga dalam pemberian opini audit dapat menimbulkan dampak positif bagi klien dan memberikan kualitas audit yang baik sehingga profesi akuntan publik dapat dipercaya oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, etika profesi dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dan kausalitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 38 auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, etika profesi dan kepuasan kerja auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, independensi dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan kepuasan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: independensi, etika profesi, kepuasan kerja auditor dan kualitas audit